LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN 2 MODUL 3 "FUNGSI"



DISUSUN OLEH: Muhammad Shabrian Fadly 103112400087 S1 IF-12-01

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO
2024/2025

I. DASAR TEORI

Fungsi dalam Go adalah blok kode yang dapat dipanggil untuk melakukan tugas tertentu. Fungsi memungkinkan Anda untuk memecah program menjadi bagianbagian yang lebih kecil, sehingga kode lebih mudah dibaca, dipelihara, dan digunakan kembali. Berikut adalah beberapa konsep dasar tentang fungsi dalam Go:

1. Deklarasi Fungsi:

- Fungsi dideklarasikan menggunakan kata kunci `func`.
- Setiap fungsi memiliki nama, parameter (opsional), dan tipe kembalian (opsional).

2. Parameter:

- Parameter adalah nilai yang diterima oleh fungsi.
- Parameter memiliki tipe data yang harus ditentukan.
- Jika beberapa parameter memiliki tipe yang sama, Anda dapat menuliskannya sekali saja.

3. Return Value

- Fungsi dapat mengembalikan nilai menggunakan kata kunci `return`.
- Go mendukung multiple return values.

II. GUIDED

Source Code Guided 1:

Output:

```
PS D:\Coding manja\semester2> go run "d:\Coding manja\semester2\week2\guided\guided1.go" 7 8 40320
```

Deskripsi Program: program ini menghitung permutasi dari dua angka yang diberikan sebagai input. Program ini pertama-tama membaca dua angka, a dan b, kemudian memeriksa angka mana yang lebih besar antara keduanya. Berdasarkan perbandingan tersebut, program akan menghitung permutasi dengan cara memanggil fungsi permutasi yang menggunakan rumus matematika Fungsi faktorial digunakan untuk menghitung faktorial dari suatu angka yang dibutuhkan dalam perhitungan permutasi.

Source Code Guided 2:

```
week2 > guided > 🕶 guided2.go > .
      //Muhammad Shabrian fadly
      package main
      func celsiusToFahrenheit(celsius float64) float64 {
          return (9.0/5.0)*celsius + 32
          var N int
          fmt.Print("Masukkan jumlah data: ")
          _, err := fmt.Scan(&N)
if err != nil || N <= 0 {
               fmt.Println("Input tidak valid, pastikan memasukkan angka positif.")
           temperatures := make([]float64, N)
           fmt.Println("Masukkan suhu dalam Celsius:")
           for i := 0; i < N; i++ {
               _, err := fmt.Scan(&temperatures[i])
if err != nil {
                   fmt.Println("Input tidak valid, pastikan memasukkan angka.")
           fmt.Println("Suhu dalam Fahrenheit:")
           for _, temp := range temperatures {
               fmt.Printf("%.2f\n", celsiusToFahrenheit(temp))
```

Output:

```
PS D:\Coding manja\semester2> go run "d:\Coding manja\semester2\week2\guided\guided2.go"
Masukkan jumlah data: 3
Masukkan suhu dalam Celsius:
60 80 90
Suhu dalam Fahrenheit:
140.00
176.00
194.00
```

Deskripsi Program: Program ini bertujuan untuk mengonversi suhu dari Celsius ke Fahrenheit. Pengguna diminta untuk memasukkan jumlah data suhu yang akan diinput, kemudian memasukkan suhu dalam Celsius satu per satu. Setelah itu, program akan mengonversi setiap suhu tersebut ke dalam satuan Fahrenheit dan menampilkannya.

Source Code Guided 3:

Output:

Deskripsi Program: Program ini digunakan untuk menghitung luas permukaan dan volume tabung. Pengguna diminta untuk memasukkan jari-jari dan tinggi tabung, dan program akan menghitung hasilnya dengan rumus yang sesuai.

III. UNGUIDED

Source Code Unguided 1:

```
Jackage main

import "fmt"

func faktorial(n int) int []

if n = 0 || n = 1 {

return 1

}

result := 1

for i := 2; i < n; i++ {

return result *-i

}

return faktorial(n) / faktorial(n-r)

}

func kombinasi(n, r int) int {

return faktorial(n) / faktorial(n-r)

}

func kombinasi(n, r int) int {

return faktorial(n) / (faktorial(n-r))

}

func main() {

var a, b, c, d int

fmt.Println("asuakkan nilai a, b, c, d : ")

fmt.Scan(&a, &b, &c, &d)

if a < c || b < d {

fmt.Println("syarat tidak terpenuhi: a harus lebih besar atau sama dengan c, dan b lebih besar atau sama dengan d.")

return

}

fmt.Println(permutasi(a, c), kombinasi(a, c))

fmt.Println(permutasi(b, d), kombinasi(b, d))

}
```

Output:

```
PS D:\Coding manja\semester2> go run "d:\Coding manja\semester2\week2\unguided\unguided1.go"
masukkan nilai a, b, c, d : 5 10 3 10
60 10
3628800 1
```

Deskripsi Program: Program ini digunakan untuk menghitung permutasi dan **kombinasi** dari dua pasangan nilai yang dimasukkan oleh pengguna. Program pertama-tama memvalidasi input untuk memastikan syarat tertentu terpenuhi, lalu menghitung dan menampilkan hasil permutasi dan kombinasi berdasarkan rumus yang ada. Program ini berguna untuk menyelesaikan masalah matematika terkait penyusunan dan pemilihan objek.

Source Code Unguided 2:

```
eek2 > unguided > 🥯 unguided2.go > .
     import "fmt"
        return x * x
     func g(x int) int {
     func h(x int) int {
     func fogoh(x int) int {
        return f(g(h(x)))
     func gohof(x int) int {
         return g(h(f(x)))
     func hofog(x int) int {
        return h(f(g(x)))
        var a, b, c int
        fmt.Print("Masukkan tiga bilangan bulat (a b c): ")
         fmt.Scan(&a, &b, &c)
         fmt.Println(fogoh(a))
         fmt.Println(gohof(b))
         fmt.Println(hofog(c))
```

Output:

```
PS D:\Coding manja\semester2> go run "d:\Coding manja\semester2\week2\unguided\unguided2.go"
Masukkan tiga bilangan bulat (a b c): 7 2 10
36
3
65
```

Deskripsi Program: Kesimpulannya, program ini berisi serangkaian fungsi yang mengoperasikan bilangan bulat secara berurutan dengan cara yang berbeda. Program memiliki tiga fungsi utama: f, g, dan h, yang masing-masing mengubah nilai masukan dengan cara yang berbeda. Selain itu, terdapat tiga fungsi komposisi: fogoh, gohof, dan hofog, yang menggabungkan ketiga fungsi tersebut dalam urutan yang berbeda. Pengguna diminta untuk memasukkan tiga bilangan bulat, dan program akan menghitung hasil dari ketiga komposisi fungsi tersebut untuk masing-masing bilangan yang dimasukkan, lalu menampilkan hasilnya.

Source Code unguided 3:

```
veek2 > unguided > 🥯 unguided3.go > 🛇 main
     package main
          "math"
     func jarak(a, b, c, d float64) float64 {
         return math.Sqrt(math.Pow(a-c, 2) + math.Pow(b-d, 2))
      func didalam(cx, cy, r, x, y float64) bool {
         return jarak(cx, cy, x, y) <= r
      func main() {
         var cx1, cy1, r1 float64
         var cx2, cy2, r2 float64
         fmt.Print("masukkan koordinat pusat dan radius lingkaran 1 (cx1 cy1 r1): ")
         fmt.Scan(&cx1, &cy1, &r1)
         fmt.Print("masukkan koordinat pusat dan radius lingkaran 2 (cx2 cy2 r2): ")
         fmt.Scan(&cx2, &cy2, &r2)
         fmt.Print("masukkan koordinat titik sembarang (x y): ")
          fmt.Scan(&x, &y)
         diLingkaran1 := didalam(cx1, cy1, r1, x, y)
         diLingkaran2 := didalam(cx2, cy2, r2, x, y)
         if diLingkaran1 && diLingkaran2 {
             fmt.Println("titik di dalam lingkaran 1 dan 2")
          } else if diLingkaran1 {
             fmt.Println("titik di dalam lingkaran 1")
          } else if diLingkaran2 {
             fmt.Println("titik di dalam lingkaran 2")
             fmt.Println("titik di luar lingkaran 1 dan 2")
```

Output:

```
PS D:\Coding manja\semester2> go run "d:\Coding manja\semester2\week2\unguided\unguided3.go"
Masukkan koordinat pusat dan radius lingkaran 1 (cx1 cy1 r1): 1 1 5
Masukkan koordinat pusat dan radius lingkaran 2 (cx2 cy2 r2): 8 8 4
Masukkan koordinat titik sembarang (x y): 2 2
Titik di dalam lingkaran 1
```

Deskripsi Program: Program ini digunakan untuk menentukan apakah sebuah titik berada di dalam salah satu atau kedua lingkaran berdasarkan koordinat pusat dan radius lingkaran. Program meminta input dari pengguna untuk dua lingkaran dan sebuah titik, kemudian memeriksa apakah titik tersebut berada di dalam lingkaran pertama, lingkaran kedua, atau keduanya, serta menampilkan hasilnya.

IV. KESIMPULAN

Pada praktikum ini, telah dipelajari tentang fungsi dalam bahasa pemrograman Go, termasuk cara mendeklarasikan fungsi, menggunakan parameter, serta mengembalikan nilai. Praktikum ini juga mencakup penerapan fungsi dalam berbagai program, seperti menghitung permutasi, mengonversi suhu, serta menghitung luas permukaan dan volume tabung.

Dari percobaan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan fungsi mempermudah dalam menyusun program yang lebih terstruktur, rapi, dan mudah dipahami. Selain itu, fungsi juga membantu dalam mengurangi duplikasi kode, sehingga membuat program lebih efisien.

V. REFERENSI

 $\underline{https://dasarpemrogramangolang.novalagung.com/A-fungsi.html}$

https://golangbot.com/functions/

https://www.callicoder.com/golang-functions/

https://gobyexample.com/functions

https://go.dev/tour/basics/4/